

*Serikat, Dewan,
dan
Kediktatoran*

.....
Antonio Gramsci



Serikat, Dewan, dan Kediktatoran

Antonio Gramsci

L'Ordine Nuovo

1919

(Terbitan ke-1, 2021)

Penerjemah : Akhtar dan Andreas Sujana
Penyunting : Fauzan
Pendesain : Alvino R. K.
Pengantar : Fauzan
Pengatak : Fauzan
Penerbit : Marxiyyah Liberty

Surel: publisher@marxiyyah.red

Donasi: GoPay/088270985030

Instagram: @marxiyyah_liberty

Situs: marxiyyah.red



Daftar Buku Terbitan Marxiyyah Libertary

Melawan Birokratisme

Che Guevara

***Memerangi Birokrasi, Komandoisme, dan
Pelanggaran Hukum & Disiplin***

Mao Zedong

***Konsolidasi dan Pengembangan Kesatuan Ideologis di
Antara Partai-Partai Marxis-Leninis***

Ho Chi Minh

Hak untuk Membela Diri

Huey Percy Newton

Leninisme Abad ke-21

John Rees

Pengenalan Teori Ekonomi Marxis

Ernest Mandel

Gerakan Marxis Leninis dan Krisis Kapitalisme Dunia

Enver Hoxha

Pengantar Logika Marxisme I

George Novack

Pilihan Tulisan

Jose Carlos Mariategui

Perang Tani di Jawa Barat

D. N. Aidit

Kata Pengantar

L' *Ordine Nuovo* yang berarti 'Orde Baru' dalam bahasa Italia bukanlah rezim totalitarian Soeharto yang berkuasa tiga puluh dua tahun lamanya, melainkan surat kabar mingguan yang dipublikasikan oleh aktivis-aktivis sosialis Italia seperti Antonio Gramsci, Angelo Tasca, Pamliro Togliatti, dkk.

Kali ini kami berkesempatan untuk menerjemahkan dua buah tulisan karya Antonio Gramsci dari koran tersebut. Kami memilih "I Sindacati e Consigli" (11 Oktober 1919) dan "I Sindacati e la Dittatura" (25 Oktober 1919). Kedua tulisan tersebut mengkritisi serikat pekerja, dan menawarkan bentuk alternatif yang dapat melampauinya: Soviet. Tentu saja kritik Gramsci terhadap serikat ini harus dipahami dalam konteks kapitalisme Italia pada awal abad ke-20 di mana ia hidup dan berjuang, tidak semata-mata bisa digeneralisir begitu saja ke serikat-serikat di Indonesia. Karena serikat pekerja yang dikritik Gramsci adalah serikat yang terpisah dari revolusi kelasnya.

Terima kasih kami haturkan kepada Michael Carley yang telah mengalihbahasakan tulisan asli Gramsci dari

bahasa Italia ke bahasa Inggris. Tanpa translasinya, terjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia ini mustahil kami terbitkan.

Mohon maaf atas terjemahannya yang kurang bagus. Semoga tulisan Antonio Gramsci ini dapat mencerahkan kita semua!

Daftar Isi

Identitas Buku	i
Daftar Buku Terbitan Marxiyyah Libertary	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Serikat dan Dewan	1
Serikat dan Kediktatoran	11
Bibliografi	21
Tentang Penulis	22

Serikat dan Dewan

Kelas proletar yang berserikat, sebagai ekspresi total massa buruh dan tani, di kantor pusat *Confederazione del Lavoro*, sedang melewati krisis konstitusional yang serupa dengan krisis di mana negara parlementer demokratis berdebat dengan sia-sia. Satu solusi akan menjadi solusi yang lain, karena, menyelesaikan masalah kehendak kekuasaan dalam kasus organisasi kelas mereka, para pekerja akan sampai pada penciptaan perancah organik negara mereka dan mereka akan melawannya dengan kemenangan ke negara parlementer.

Para pekerja merasa bahwa kompleksitas organisasi mereka telah menjadi aparatus yang sedemikian besar, yang berakhir dengan mematuhi hukumnya sendiri, dekat dengan strukturnya dan fungsinya yang rumit, tetapi asing bagi massa yang telah memperoleh kesadaran akan misi historisnya sebagai kelas revolusioner. Mereka merasa bahwa keinginan mereka untuk berkuasa tidak diungkapkan, dalam arti yang jelas dan tepat, melalui hierarki institusional saat ini. Mereka merasakan itu bahkan di rumah mereka sendiri, yang

telah mereka bangun dengan susah payah, dengan usaha kesabaran yang mengokohkannya dengan darah dan air mata, mesin telah meremukkan manusia, birokrasi mensterilkan semangat pencipta serta dilettantisme dangkal dan verbalistik berusaha dengan sia-sia untuk menyembunyikan tidak adanya konsep yang tepat tentang kebutuhan produksi industri dan kurangnya pemahaman akan psikologi massa proletar. Para pekerja jengkel dengan kondisi nyata ini, tetapi mereka secara individu tidak berdaya untuk mengubahnya; kata-kata dan kehendak individu manusia adalah hal yang terlalu kecil dibandingkan dengan hukum besi yang melekat dalam struktur aparat serikat.

Pemimpin organisasi tidak memperhatikan krisis yang dalam dan menyebar luas ini. Semakin kelas pekerja tidak terorganisasi dengan tujuan memenuhi panggilan sejarahnya terlihat, semakin sering terjadi bahwa kelas pekerja tidak berbaris dalam konfigurasi yang tak henti-hentinya menyesuaikan diri dengan hukum yang mengatur proses intim perkembangan sejarah nyata kelas itu sendiri; semakin pemimpin-pemimpin ini tetap dalam kebutaan mereka dan memaksakan diri untuk “secara hukum” menyelesaikan perbedaan pendapat dan konflik. Semangat birokrasi yang luar biasa, mereka percaya

bahwa kondisi objektif, yang berakar pada psikologi yang dikembangkan dalam pengalaman hidup pabrik, dapat diatasi dengan wacana yang menggerakkan perasaan, dan dengan urutan hari yang secara bulat memilih dalam majelis yang menjadi jelek karena keriuhan dan liku-liku oratoris. Hari ini mereka memaksakan untuk “bangkit ke puncak zaman” dan, seolah-olah untuk menunjukkan bahwa mereka juga mampu “berpikir keras”, merombak ideologi serikat yang lama dan usang, dengan membosankan bersikeras pada hubungan identitas antara soviet dan serikat, bersikeras untuk menegaskan bahwa sistem organisasi serikat saat ini merupakan sistem kekuatan di mana kediktatoran proletariat harus menjadi ‘daging’.

Serikat, dalam bentuknya yang ada seperti di Eropa Barat, merupakan tipe organisasi yang secara esensial bukan hanya berbeda dengan soviet, tapi juga berbeda, secara menonjol, dengan serikat yang berkembang lebih lanjut dalam republik komunis.

Serikat pekerja *Camere del Lavoro* dan federasi industri *Confederazione Generale del Lavoro* merupakan tipe organisasi proletar khusus untuk periode sejarah yang didominasi oleh kapital. Dalam arti tertentu dapat

dipertahankan bahwa ia adalah bagian integral dari masyarakat kapitalis, dan ia memiliki fungsi yang melekat pada rezim kepemilikan pribadi. Dalam periode ini, di mana individu memiliki nilai sejauh mereka adalah pemilik barang dan memperdagangkan properti mereka, pekerja juga harus mematuhi hukum besi kebutuhan umum dan telah menjadi pedagang satu-satunya properti, tenaga kerja, dan kecerdasan profesional mereka. Karena lebih terpapar pada risiko persaingan, pekerja telah mengakumulasi properti mereka di firma yang semakin luas dan komprehensif, mereka telah menciptakan aparatus pemusatan korupsi yang sangat besar ini, mereka telah memberlakukan harga dan jam kerja, dan mereka telah mendisiplinkan pasar. Mereka telah diasumsikan dari luar atau mereka telah dihasilkan dari dalam tenaga administrasi yang terpercaya dan pandai dalam spekulasi hingga mendominasi kondisi pasar, mampu menetapkan kontrak, menilai keanehan komersial, memulai operasi yang bermanfaat secara ekonomi. Sifat alami serikat pekerja adalah kompetitif, bukan komunis. Serikat pekerja tidak dapat menjadi instrumen perubahan radikal masyarakat: ia dapat menawarkan kepada kaum proletar birokrat yang berpengetahuan, ahli-ahli teknis dalam masalah-masalah

industri yang bersifat umum, namun ia tidak dapat menjadi basis kekuatan proletar. Ia tidak menawarkan kemungkinan untuk memilih seorang proletariat yang mampu dan layak memimpin masyarakat, ia tidak dapat menghasilkan hierarki yang mewujudkan dorongan vital dan ritme kemajuan menuju masyarakat komunis.

Kediktatoran proletariat dapat menjadi badan dalam jenis organisasi untuk aktivitas khusus produsen dan bukan pekerja upahan, budak kapital. Dewan pabrik adalah sel pertama dari organisasi ini. Semenjak dalam dewan seluruh cabang buruh diwakilkan secara proporsional dengan kontribusi setiap buruh dan setiap cabang kerja guna pengembangan objek yang diproduksi pabrik untuk kolektif, institusi sosial. Alasan keberadaannya adalah dalam kerja, dalam produksi industri, dalam keadaan yang demikian permanen dan tidak hanya dalam gaji, dalam pembagian kelas, dalam keadaan sementara dan yang harus diatasi.

Dengan demikian dewan menyadari kesatuan kelas pekerja, memberikan massa suatu kohesi dan suatu bentuk yang sifatnya sama dengan kohesi dan bentuk yang diasumsikan massa dalam organisasi umum masyarakat.

Dewan pabrik merupakan model negara proletariat. Segala masalah yang melekat dalam organisasi negara proletariat melekat pula dalam organisasi dewan. Di satu sisi konsep warga negara runtuh, dan di sisi lain konsep kawan tumbuh: kolaborasi untuk menghasilkan dengan baik dan bermanfaat mengembangkan solidaritas, melipatgandakan hubungan kasih sayang dan persaudaraan. Setiap orang sangat diperlukan, semua orang ada di pos mereka, dan setiap orang memiliki fungsi dan tugasnya. Bahkan pekerja yang paling ignoran dan terbelakang, atau para insinyur yang paling sombong dan 'terpelajar' akhirnya meyakinkan diri mereka sendiri tentang kebenaran ini dalam organisasi pabrik: semua selesai dengan memperoleh kesadaran komunis untuk memahami langkah maju dan besar yang diwakili ekonomi komunis atas ekonomi kapitalis. Dewan merupakan organ yang paling cocok dalam pendidikan timbal balik dan pengembangan semangat sosial baru yang telah berhasil dikembangkan oleh proletariat dari pengalaman hidup dan kejayaan komunitas buruh. Solidaritas buruh yang di dalam serikat berkembang dalam perjuangan melawan kapitalisme, dalam penderitaan dan pengorbanan, bersifat permanen, menjadi badan bahkan di momen produksi industri yang paling diabaikan, terkan-

dung dalam kesadaran mulia menjadi keseluruhan organik, sistem yang homogen dan kompak yang bekerja dengan bermanfaat, yang tanpa pamrih menghasilkan kekayaan sosial, menegaskan kedaulatannya, menggerakkan kekuatan dan kebebasannya untuk menciptakan sejarah.

Keberadaan sebuah organisasi, di mana kelas pekerja berbaris dalam homogenitasnya sebagai kelas produksi, dan yang memungkinkan berkembangnya hierarki dan individu yang pas dan bebas secara spontan dan bebas, akan memiliki efek penting dan mendasar pada konstitusi dan semangat yang meramaikan aktivitas serikat pekerja.

Dewan pabrik juga didirikan dalam perdagangan. Di setiap bagian, para pekerja dipisahkan oleh tim dan setiap tim adalah unit kerja (*trade*): dewan dibentuk dengan tepat dari komisar yang dipilih oleh pekerja bagian perdagangan (*team*). Tetapi serikat didasarkan pada individu, dewan didasarkan pada kesatuan organik dan konkret dari *trade* yang dikembangkan dalam disiplin proses industri. *Trade* terasa berbeda dalam tubuh kelas yang homogen, tetapi pada saat yang sama ia merasa terlibat dalam sistem disiplin dan ketertiban yang memungkinkan, dengan fungsinya yang tepat dan tepat,

pengembangan produksi. Sebagai kepentingan ekonomi dan politik, serikat dipersatukan dalam solidaritas dengan tubuh kelas; ia dibedakan darinya sebagai kepentingan teknis dan sebagai pengembangan instrumen khusus yang diadopsinya untuk kerja. Demikian pula, semua industri adalah homogen dan solidaristik dengan tujuan mewujudkan produksi, distribusi, dan akumulasi kekayaan sosial yang sempurna; akan tetapi setiap industri memiliki kepentingan yang berbeda mengenai organisasi teknis dari aktivitas spesifiknya.

Keberadaan dewan memberi pekerja tanggung jawab langsung terhadap produksi, ia menarik mereka untuk meningkatkan pekerjaan, menanamkan disiplin kesadaran dan sukarela, menciptakan psikologi produsen, pencipta sejarah. Para pekerja membawa kesadaran baru ini ke dalam serikat dan dari aktivitas sederhana perjuangan kelas, serikat mendedikasikan dirinya pada pekerjaan mendasar untuk menanamkan konfigurasi baru pada kehidupan ekonomi dan teknik kerja, ia mendedikasikan dirinya untuk menguraikan bentuk kehidupan ekonomi dan teknik profesional yang sesuai dengan kultur komunis. Dalam pengertian ini serikat pekerja, yang terdiri dari pekerja terbaik dan memiliki kesadaran kelas yang tinggi, menggerakkan momen

tertinggi perjuangan kelas dan kediktatoran proletariat: mereka menciptakan kondisi objektif di mana kelas tidak bisa lagi ada atau dilahirkan kembali.

Di Rusia, inilah yang dilakukan serikat pekerja. Mereka telah menjadi organisme di mana semua perusahaan individu dari industri tertentu bergabung, terhubung, bertindak, membentuk kesatuan industri yang besar. Persaingan yang sia-sia disingkirkan, layanan besar administrasi, pasokan, distribusi, dan akumulasi, disatukan di pusat-pusat besar. Sistem kerja, rahasia fabrikasi, penerapan baru segera menjadi umum di seluruh industri. Keragaman fungsi birokrasi dan disiplin yang melekat pada hubungan kepemilikan pribadi dan perusahaan individu, direduksi menjadi kebutuhan industri murni. Penerapan prinsip-prinsip serikat pekerja untuk industri tekstil telah memungkinkan di Rusia pengurangan birokrasi dari 100.000 menjadi 3.500.

Organisasi oleh pabrik membentuk kelas (seluruh kelas) dalam unit yang homogen dan yang secara fleksibel melekat pada proses produksi industri dan mendominasi untuk mengambil kepemilikan secara definitif. Dalam organisasi oleh pabrik dengan demikian menjadi daging kediktatoran proletar, negara sosialis yang meng-

hancurkan dominasi kelas dalam suprastruktur politik dan dalam mekanisme umumnya.

Serikat pekerja dan serikat industri merupakan tulang punggung yang kokoh daripada tubuh proletar yang besar. Mereka menguraikan pengalaman individu dan lokal, dan mereka mengumpulkannya, menggerakkan pemerataan nasional atas kondisi kerja dan produksi yang secara konkret didasarkan pada persamaan komunis.

Tetapi karena tidak mungkin untuk memberi kesan pada serikat-serikat itu arah kelas dan komunis yang positif ini, maka perlu bahwa para pekerja mengalihkan semua keinginan dan keyakinan mereka kepada konsolidasi dan difusi dewan-dewan, kepada penyatuan organik kelas pekerja. Di atas fondasi yang homogen dan kokoh ini akan tumbuh dan berkembang semua struktur superior kediktatoran dan ekonomi komunis.

Serikat dan Kediktatoran

Perjuangan kelas internasional telah memuncak dalam kemenangan para pekerja dan petani dari dua kaum proletariat internasional. Di Rusia dan Hungaria para pekerja dan petani telah membangun kediktatoran proletariat dan di Rusia sebanyak di Hungaria harus bertahan dari perang pahit tidak hanya melawan kelas borjuis, tetapi juga melawan serikat pekerja: konflik antara kediktatoran dan serikat pekerja, dengan demikian, adalah salah satu penyebab kejatuhan soviet Hungaria, semenjak serikat pekerja, walaupun mereka tidak pernah secara terbuka mencoba untuk menjatuhkan kediktatoran, beroperasi selalu sebagai organisme-organsime “terpisah” dari revolusi dan tak henti-hentinya menanamkan ketidakpuasan dan kepe-ngecutan di antara para pekerja dan prajurit merah. Bahkan sebuah eksaminasi singkat, atas alasan-alasan dan kondisi-kondisi dari konflik ini tidak mungkin gagal untuk menjadi berguna dalam pendidikan revolusioner massa, yang mana, jika mereka harus diyakinkan bahwa serikat mungkin adalah organisme proletariat paling penting dari revolusi komunis, karena harus dibangun padanya sosialisasi industri, karena hal itu harus men-

ciptakan kondisi di mana perusahaan swasta menghilang dan tak bisa dilahirkan kembali, juga harus diyakinkan akan keharusan untuk menciptakan, sebelum revolusi, kondisi psikologis dan objektif yang di bawahnya tidak dimungkinkan konflik mana pun dan setiap divisi kekuasaan di antara berbagai organisme-organisme yang mana perjuangan kelas proletar melawan kapitalisme diwujudkan.

Perjuangan kelas telah mengasumsikan di semua negara di Eropa dan dunia karakter revolusioner yang tegas. Sebuah konsepsi, yang mengacu pada Internasional Ketiga, sesuai dengan perjuangan kelas mana yang harus diarahkan menuju instalasi kediktatoran kaum proletar, memiliki keunggulan dibanding ideologi demokratik dan menyebar tak tertahankan di antara massa. Partai-partai sosialis mentaati Internasional Ketiga atau setidaknya mereka mengikuti prinsip fundamental yang dikembangkan di Kongres Moskow; serikat pekerja di sisi lain tetap mengimani “demokrasi sejati” dan tidak kehilangan kesempatan untuk membujuk atau mewajibkan para pekerja untuk mendeklarasikan bahwa diri mereka adalah musuh kediktatoran dan menolak demonstrasi solidaritas dengan Soviet

Rusia. Sikap serikat pekerja ini dengan cepat diatasi di Rusia, sejak perkembangan organisasi-organisasi dagang dan industri disertai secara paralel dengan ritme yang lebih terakselerasi oleh perkembangan dewan pabrik; hal itu malah mengikis fondasi kekuatan proletar di Hungaria, telah menyebabkan di Jerman pembantaian hebat pekerja-pekerja komunis dan lahirnya fenomena Noske, telah menyebabkan di Perancis kegagalan pemogokan umum 20-21 Juli dan konsolidasi rezim Clemenceau, telah memblokir hingga sekarang tiap intervensi langsung para pekerja Inggris dalam perjuangan politik dan mengancam untuk memecah belah secara habis-habisan kekuatan-kekuatan proletar di setiap negara.

Partai-partai sosialis memperoleh lebih, dibanding sebelumnya, sebuah profil revolusioner dan internasionalis yang jelas; serikat pekerja cenderung di sisi lain untuk mewujudkan teori dan taktik oportunisme reformis dan untuk menjadi sekadar organisme-organisme nasional. Dari mereka lahir keadaan yang tidak berkelanjutan, sebuah kondisi kebingungan permanen dan kelemahan kronis kelas pekerja, yang meningkatkan ketidakseimbangan umum tatanan sosial dan memicu

bertunasnya fermentasi-fermentasi kerusakan moral dan barbarisasi. Serikat pekerja telah mengorganisasikan para pekerja sesuai prinsip-prinsip perjuangan kelas dan telah menjadikan diri mereka bentuk-bentuk organik pertama dari perjuangan ini. Para penyelenggara sudah selalu mengatakan bahwasanya hanya perjuangan kelaslah yang mampu membawa kaum proletariat menuju emansipasinya dan bahwa organisasi serikat memiliki tujuan untuk menekan keuntungan pribadi dan eksploitasi manusia oleh manusia, semenjak hal itu diajukan untuk mengeliminasi kapitalis (pemilik *private property*) dari proses industrial produksi dan untuk kemudian mengeliminasi kelas. Namun serikat pekerja tidak bisa langsung menunjukkan tujuan ini dan maka mereka mengalihkan seluruh kekuatan mereka menuju tujuan terdekat yaitu untuk memperbaiki kondisi-kondisi kehidupan kaum proletariat, meminta kenaikan upah, mengurangi jam kerja, sebuah badan legislasi sosial. Gerakan-gerakan meliputi aksi, pemogokan, dan kondisi kehidupan para pekerja menjadi relatif lebih baik. Tetapi semua hasil, semua kemenangan aksi serikat berdiri pada fondasi lama: sebuah prinsip kepemilikan pribadi tetap utuh dan kuat, tatanan produksi kapitalis dan eksploitasi manusia oleh manusia masih utuh dan dengan demikian,

rumit dalam bentuk-bentuk barunya. Delapan jam per hari, kenaikan bayaran, keuntungan-keuntungan legislasi sosial tidak menyentuh profit; ketidakseimbangan yang segera muncul akibat aksi serikat dalam tes profit menyusun ulang diri mereka dan menemukan akomodasi baru dalam permainan kompetisi bebas untuk negara-negara dalam ekonomi dunia seperti Inggris dan Jerman, dalam proteksionisme untuk negara-negara dengan ekonomi terbatas seperti Perancis dan Italia. Kapitalisme, mengarahkan kepada massa nasional yang tidak berbentuk atau ke massa-massa kolonial yang meningkatkan ongkos umum produksi industri.

Aksi serikat dengan demikian menunjukkan bahwa dirinya tidak mampu mengatasi, dalam domainnya dan, dengan berbagai jurusnya, tatanan sosial kapitalis, menunjukkan bahwa dirinya tidak mampu memimpin kaum proletariat menuju emansipasinya, memimpin kaum proletariat menuju pencapaian nan luhur dan universal yang mulanya telah ditetapkannya.

Menurut doktrin sindikalis, serikat kerja harusnya memiliki pekerja-pekerja yang terdidik manajemen produksi. Semenjak serikat pekerja industrial, telah dikata-

kan, adalah refleks integral dari sebuah industri partikular, mereka akan menjadi kader-kader kemampuan pekerja untuk mengelola industri partikular tersebut; peran-peran serikat akan bertindak untuk memungkinkan pilihan pekerja-pekerja terbaik, yang paling giat belajar, paling cerdas, yang paling tepat untuk menguasai kompleksitas mekanisme produksi dan pertukaran. Pemimpin-pemimpin pekerja dari industri kulit akan menjadi yang paling mampu dalam mengelola industri tersebut, begitu juga dengan industri metal, industri buku, dll.

Ilusi kolosal. Pilihan pemimpin-pemimpin serikat pekerja tidak pernah dibuat atas kriteria kompetensi industrial, tapi masalah legalitas, kompetensi birokratis atau demagogis. Dan dengan organisasi-organisasi yang makin besar, jadi makin sering intervensi mereka dalam perjuangan kelas, aksi mereka jadi semakin meluas dan mendalam, menjadi makin genting untuk mengurangi kantor pimpinan menjadi murni sebuah kantor administrasi dan akuntansi, semakin kapasitas teknik industrial menjadi tidak-berharga dan kapasitas birokratis dan komersial mengambil keuntungan. Maka dengan demikian terbentuklah kasta fungsionaris serikat dengan jur-

nalis yang cocok dan tepat, dengan korps psikologi benar-benar kontras dengan psikologi para pekerja, yang berakhir dengan anggapan terhadap massa pekerja berada di posisi yang sama dengan birokrasi pemerintahan terhadap negara parlemen; yaitu birokrasi yang berkuasa dan memerintah.

Kediktatoran proletariat berharap untuk memberangus tatanan produksi kapitalis, berharap untuk menghilangkan kepemilikan pribadi, karena hanya dengan begitulah eksploitasi manusia oleh manusia bisa dimusnahkan. Kediktatoran kaum proletar berharap untuk menghilangkan perbedaan kelas-kelas, menyudahi perjuangan kelas, karena hanya dengan begitulah emansipasi sosial kelas pekerja dapat terlaksana. Untuk mencapai hal ini Partai Komunis mengedukasi kaum proletariat untuk mengorganisasikan kekuatan kelasnya, untuk memberdayakan kekuatan yang dipersenjatai ini untuk mendominasi kelas borjuis dan untuk menetapkan kondisi-kondisi di mana kelas yang mengeksploitasi akan dimusnahkan dan tak akan terlahir kembali. Tugas Partai Komunis dalam kediktatoran ini antara lain: untuk mengorganisasikan secara tegas dan pasti kelas pekerja & petani dalam kelas dominan, memastikan seluruh

organisme-organisme negara baru sungguh-sungguh mengembangkan pekerjaan revolusioner, dan mematahkan hak-hak serta relasi-relasi kuno yang melekat dalam prinsip kepemilikan pribadi.

Namun aksi destruksi dan kontrol harus segera diiringi kerja positif pembuatan dan produksi. Jika pekerjaan ini tidak berhasil, kekuatan politik akan menjadi sia-sia, kediktatoran tidak bisa bertahan: tidak ada tatanan sosial yang mampu bertahan tanpa produksi, begitu juga kediktatoran, yang memantapkan dirinya dalam kondisi-kondisi kejatuhan ekonomi yang diproduksi oleh lima tahun perang yang diperburuk oleh berbulan-bulan terorisme bersenjata borjuis, maka diperlukan produksi intens.

Dan inilah tugas yang luas dan luar biasa yang harus dibuka untuk aktivitas serikat pekerja industrial. Tepatnya mereka harus memulai sosialisasi, mereka harus menginisiasi tatanan produksi baru, di mana perusahaan tidak akan didasarkan pada hasrat pemilik untuk menimbun kekayaan, tapi pada kepentingan bersama bagi komunitas sosial yang mana setiap cabang industri keluar

dari ketidakberbentukkan generik dan diperkokoh dalam serikat pekerja yang sesuai.

Di Soviet Hungaria, serikat-serikat tidak hadir dalam semua kerja kreatif. Secara politik, fungsionaris-fungsionaris serikat menaruh rintangan-rintangan berkelanjutan sebelum kediktatoran, membentuk negara di dalam negara, secara ekonomi mereka tetap tidak mampu bergerak: lebih dari satu kali pabrik-pabrik harus disosialisasikan untuk menentang kehendak serikat-serikat. Namun para pemimpin organisasi-organisasi Hungaria terbatas secara spiritual, mereka berjiwa birokratis-reformis, dan mereka terus menerus takut kehilangan kekuatan yang hingga saat itu telah mereka lakukan pada para pekerja. Semenjak fungsi yang telah dikembangkan oleh serikat pekerja hingga akhirnya kediktatoran jadi melekat dalam predominan kelas borjuis, dan semenjak fungsionaris-fungsionaris tidak memiliki kapasitas teknik industrial, mereka mempertahankan ketidakdewasaan kelas proletariat dalam manajemen langsung produksi, mereka mempertahankan demokrasi “sejati”, yaitu perawatan borjuasi dalam posisi-posisi prinsipnya terhadap kelas proletariat, mereka ingin melanggengkan dan memperburuk era perjanjian-perjanjian, dari

kontrak-kontrak kerja, legislasi sosial, agar mampu membuat kompetensi mereka dihargai. Mereka menginginkan revolusi internasional ... agar ditunggu-tunggu, tidak mampu memahami bahwa revolusi internasional sedang terjadi persis di Hungaria dengan revolusi Hungaria, di Rusia dengan revolusi Rusia, di seluruh Eropa dengan pemogokan umum, dengan dekret militer, dengan kondisi-kondisi kehidupan menjadi mustahil bagi kelas pekerja akibat konsekuensi-konsekuensi perang.

Bibliografi

Gramsci, Antonio. 1919. "Unions and Councils", Marxists Internet Archive.

Gramsci, Antonio. 1919. "Unions and Dictatorship", Marxists Internet Archive.

Tentang Penulis



Antonio Gramsci ialah seorang teoretikus Marxis kelahiran Sardinia, Italia. Bersama beberapa kawannya, Gramsci turut mendirikan serta memimpin Partai Komunis Italia. Ketika diktator fasis Benito Mussolini naik ke

tampak kekuasaan, Gramsci dijebloskan ke penjara. Namun, penjara hanya mengurung raganya. Ia tetap aktif menulis mengenai filsafat Marxisme selama di balik jeruji besi. Gramsci meninggal dunia pada usianya yang ke-46 tahun di kota Roma, Italia.

